



SKRIPSI

**PENGARUH POSISI CPR TERHADAP *SELF-EFFICACY*
MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

OLEH:

SHERYN (C1814201042)

TIARA AYU BATARA (C1814201043)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**PENGARUH POSISI CPR TERHADAP *SELF-EFFICACY*
MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris
Makassar**

OLEH:

SHERYN (C1814201042)

TIARA AYU BATARA (C1814201043)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

Sheryn (C1814201042)

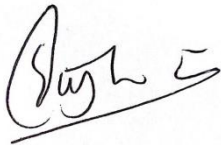
Tiara Ayu Batara (C1814201043)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, November 2021

Yang menyatakan,



Sheryn



Tiara Ayu Batara

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian ini diajukan oleh :

Nama : 1. Sheryn (NIM: C1814201042)
2. Tiara Ayu Batara (NIM: C1814201043)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Pengaruh Posisi CPR Terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep
Pembimbing 2 : Wirmando, Ns., M.Kep
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S,Si., Ns., M.Kes
Penguji 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep



(Mery Sambo)
(Wirmando)
(Siprianus Abdu)
(Nikodemus Sili Beda)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Senin, 13 Desember 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Sheryn (NIM: C1814201042)
2. Tiara Ayu Batara (NIM: C1814201043)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Proposal : Pengaruh Posisi CPR terhadap *Self-Efficacy*
Mahasiswa Keperawatan di STIK Stella Maris
Makassar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()
Pembimbing 2 : Wirmando, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes ()
Penguji 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Sheryn (C1814201042)

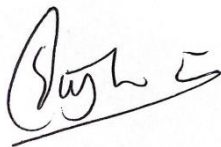
Tiara Ayu Batara (C1814201043)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 11 April 2022

Yang menyatakan



Sheryn



Tiara Ayu Batara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Posisi CPR Terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar” tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana keperawatan pada program studi sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama menyusun skripsi, penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar. Serta selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan selama penyusunan skripsi.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar. Serta selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Wirmando, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

5. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan selama penyusunan skripsi.
6. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar yang telah membantu kami dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Elmiana Bongga linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, alumni dan inovasi STIK Stella Maris Makassar yang telah mendukung dan memotivasi kami selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh staf dosen pengajar dan pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dari Sheryn (Bapak Thomas Tato dan Ibu Endang Saning) dan Tiara Ayu Batara (Bapak Mathias dan Ibu Debora Lembang) terima kasih untuk selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan cinta kasih dan sayang serta bantuan berupa moril dan material. Teruntuk saudara dan segenap keluarga besar atas motivasi dan nasehat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir .
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 serta sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu, kami peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melaksanakan penelitian.

Makassar, November 2021

Penulis

**PENGARUH POSISI CPR TERHADAP *SELF-EFFICACY* MAHASISWA
KEPERAWATAN DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Mery Sambo dan Wirmando)

Sheryn (C1814201042)

Tiara Ayu Batara (C1814201043)

ABSTRAK

Cardiopulmonary resuscitation (CPR) adalah sebuah pertolongan pertama yang dapat diberikan pada kasus *cardiac arrest* atau henti jantung. Salah satu cara yang dapat menekan angka kematian pada henti jantung ialah dengan cara mempersiapkan skill mahasiswa keperawatan dalam pemberian CPR melalui metode simulasi. Pada penelitian ini pemberian CPR tidak hanya menggunakan posisi standar, terdapat juga posisi *over the head* sebagai posisi yang dapat digunakan oleh penolong. Keberhasilan CPR tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas kompresi dan ventilasi, juga dipengaruhi oleh *self-efficacy* penolong, yang mana *self-efficacy* ialah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh posisi CPR terhadap *self-efficacy* mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Penelitian ini menggunakan rancangan ekperimental dengan pendekatan *post-test only group design* yang dilakukan pada 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Intervensi simulasi CPR, responden dibagi kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok CPR posisi standar dan kelompok CPR posisi *over the head*. Untuk mengukur *self-efficacy* menggunakan kuesioner RSES (*resuscitation self-efficacy scale*). Data dianalisis menggunakan uji statistik *Mann-whitney* dengan hasil nilai $p=0,000$ ($\alpha=0,005$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh posisi CPR terhadap *self-efficacy* mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Dalam pemberian CPR menggunakan posisi standar dan *over the head* mempengaruhi tinggi rendahnya *self-efficacy* mahasiswa

Kata kunci : Posisi CPR, *Self-efficacy*, mahasiswa

Referensi : 1997-2021

EFFECT OF CPR POSITION ON SELF-EFFICCY OF NURSING STUDENTS IN STELLA MARIS MAKASSAR

**(Supervised by Mery Sambo and Wirmando)
Sheryn (C1814201042)
Tiara Ayu Batara (C1814201043)**

ABSTRACT

Cardiopulmonary resuscitation or CPR is a first aid that can be given in cases of cardiac arrest or cardiac arrest. One way that can reduce the death rate in cardiac arrest is by preparing nursing student skills in providing CPR through the simulation method. In this study, giving CPR not only using the standard position, there is also an over the head position as a position that can be used by rescuers. The success of CPR is not only influenced by the quality of compression and ventilation, it is also influenced by the self-efficacy of the rescuer, where self-efficacy is the belief in one's abilities. The purpose of this study was to determine the effect of the CPR position on the self-efficacy of nursing students at STIK Stella Maris Makassar. This study used an experimental design with a post-test only group design approach which was carried out on 100 respondents. Sampling using total sampling technique. CPR simulation intervention, respondents were divided into 2 groups, namely the standard position CPR group and the over the head position CPR group. To measure self-efficacy using the RSES (resuscitation self-efficacy scale) questionnaire. The data were analyzed using the Mann-Whitney statistical test with the results of the P value = 0.000 ($\alpha = 0.005$). This shows that there is an influence of the CPR position on the self-efficacy of nursing students at STIK Stella Maris Makassar. In giving CPR using a standard position and over the head affect the high and low self-efficacy of students

Keywords: CPR position, Self-efficacy, students
Reference :1997-2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran	xvi
Halaman Daftar Tabel	xvii
Halaman Daftar Singkatan Dan Istilah	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Self-Efficacy</i>	7
1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	7
2. Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	8
3. Sumber Pemicu <i>Self-Efficacy</i>	9
4. Proses Psikologis	12
5. Peranan <i>Self-Efficacy</i>	14

B. Tinjauan Umum Tentang <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>	15
1. Pengertian <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR)	15
2. Sistematika Pemberian <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR).	17
C. Tinjauan Umum Tentang Posisi Standar & <i>Over The Head</i> Pada Penolong Tunggal Dengan Bantuan Ventilasi BVM	19
1. Posisi Standar	19
2. Posisi <i>Over The Head</i>	20
D. Tinjauan Umum Tentang Self-Efficacy Dalam Pemberian <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR)	21
1. Rekognisi (<i>Recognition</i>)	21
2. Tanya Jawab dan Perekaman (<i>Debriefing and Recording</i>)	22
3. Merespon dan Menyelamatkan (<i>Responding and Rescuing</i>) ..	22
4. Melaporkan (<i>Reporting</i>)	22
E. Tinjauan Umum Tentang Simulasi	22
1. Kelebihan dan Kekurangan metode simulasi	23
2. Tahapan metode simulasi	24

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual	25
B. Hipotesis	26
C. Defenisi Operasional	26

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
D. Instrument Penelitian	30
E. Etika Penelitian	30

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (<i>Informed consent</i>)	30
2. Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>)	31
3. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	31
4. Keadilan (<i>Justice</i>)	31
5. Manfaat (<i>Beneficence</i>)	31
6. Tidak Merugikan (<i>Non Maleficence</i>)	31
7. Kejujuran (<i>Veracity</i>)	32
8. Menepati Janji (<i>Fidelity</i>)	32
F. Pengumpulan Data	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	32
G. Pengelolaan Dan Penyajian Data	32
1. <i>Editing</i>	32
2. <i>Coding</i>	33
3. <i>Processing</i>	33
4. <i>Cleaning</i>	33
H. Analisis Data	33
1. Analisis Univariat	33
2. Analisis Bivariat	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Pengantar	35
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	37
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	37
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	38
a. Analisis Univariat	38
b. Analisis Bivariat	39

B. Pembahasan	40
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sumber pemicu <i>self-efficacy</i>	9
Gambar 2. 2 Posisi Standar.....	20
Gambar 2. 3 Posisi <i>over the head</i>	21
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.	26
Gambar 4.1 Skematis <i>comparative design</i>	28



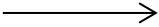
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Jadwal Kegiatan
Lampiran II	: Lembar Informed Consent
Lampiran III	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran IV	: Lembar Konsul
Lampiran V	: Kuesioner RSES
Lampiran VI	: Surat permohonan izin penelitian
Lampiran VII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin
Lampiran IX	: Master Tabel
Lampiran X	: Tabel Output SPSS
Lampiran XI	: Survei Responden Pre-penelitian.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak Perilaku <i>Self-Efficacy</i>	8
Table 2.2 Ringkasan Sistematis CPR Berkualitas Tinggi	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur (Tahun)	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi <i>self-efficacy</i> posisi standar	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi <i>self-efficacy</i> posisi <i>over the head</i>	38
Tabel 5.4 Analisis pengaruh posisi standar dan posisi <i>over the head</i> terhadap <i>self-efficacy</i>	39

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Lebih Kecil
>	: Lebih Besar
≥	: Lebih Besar Sama Dengan
=	: Sama Dengan
%	: Persentase
α	: Derajat Kemaknaan
P	: Nilai Kemungkinan/ <i>Probability Continuity</i>
	: Variable Dependen
	: Variable Indenden
	: Garis Penghubung Variable
CPR	: <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
BVM	: <i>Bag Valve Mask</i>
A-B-C	: <i>Airway-Breathing-Circulation</i>
C-A-B	: <i>Circulation-Airway-Breathing</i>
AED	: <i>Automated External Defibrillator</i>
RSES	: <i>Resuscitation Self-Efficacy Scale</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
IPAP	: Interval Penilaian Acuan Patokan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cardiac Arrest atau yang sering dikenal dengan sebutan henti jantung ialah keadaan berhentinya fungsi jantung secara mendadak pada seseorang yang telah atau belum diketahui menderita penyakit jantung. Keadaan tersebut ditandai dengan tidak adanya nadi dan tanda-tanda sirkulasi lainnya. Henti jantung yang tidak ditangani dan diberikan pertolongan dengan cepat dan tepat akan menyebabkan kematian (American Heart Association, 2015). Pada sebagian kasus henti jantung, membutuhkan waktu yang lumayan cukup lama untuk tiba di rumah sakit atau layanan gawat darurat. Selain jarak tempuh, prognosis korban juga dipengaruhi oleh tata laksana penangana awal *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR). Sampai saat ini hanya beberapa pasien dari kasus henti jantung menerima pertolongan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) sebagai pertolongan pertama dari masyarakat awam. Hal tersebut dipengaruhi karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya ketanggapan menelpon bantuan darurat terhadap penanganan henti jantung (Irfani, 2019). Hampir 90% korban yang meninggal maupun cacat disebabkan karena korban tidak ditangani segera atau waktu pertolongan melewati masa *the golden time* dan ketidaktepatan pemberian CPR (Sudarman et al., 2019).

Prevalensi henti jantung yang terjadi di Amerika Serikat dan Kanada ditemukan data sekitar 350.000 orang mengalami *cardiac arrest* atau henti jantung setiap tahunnya dan sebagiannya meninggal saat dalam masa perawatan (Lubis et al., 2021).

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Wahyuni & Haryanto (2020) pasien yang mengalami henti jantung pada tahun 2018 di ruangan ICU/ICCU didapati sebanyak 189 pasien dan di IGD didapati

sebanyak 100 pasien. Walaupun secara signifikan angka kematian yang di sebabkan oleh henti jantung tidak terdata secara menyeluruh akan tetapi kejadian henti jantung merupakan suatu kondisi darurat yang bisa saja terjadi dimanapun dan kapanpun, dan jika tidak dilakukan pertolongan segera, maka akan mengakibatkan kematian. Oleh karena itu pentingnya pemberian CPR sebagai pertolongan pertama pada henti jantung.

Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk menyelamatkan korban gawat darurat yang mengalami henti jantung (Irfani, 2019). Kompresi dada berkualitas tinggi dan ventilasi buatan dapat meningkatkan efektifitas CPR dan tingkat kelangsungan hidup pasien dengan *cardiac arrest* (Schaup & Luchsinger, 2020). Seiring dengan data American Heart Association (2015) yang mengatakan sebanyak 40,1% korban henti jantung terselamatkan setelah pemberian CPR. Secara umum, posisi saat memberikan CPR adalah posisi standar dan posisi ini direkomendasikan oleh beberapa literatur maupun instansi sehingga posisi standar sering digunakan, namun terdapat pula posisi lain selain posisi standar yaitu posisi *over the head* dan posisi ini jarang dipakai dalam pemberian CPR.

Menurut Bhatnagar et al., (2018) mengatakan bahwa pada pemberian CPR menggunakan posisi standar dan posisi *over the head* pada penelitian ini lebih ditekankan pada penolong tunggal yang menggunakan *Bag Valve Mask* (BVM). Pemberian CPR menggunakan posisi standar dengan satu penolong dan bantuan ventilasi BVM akan lebih menyulitkan penolong dikarenakan penolong akan berpindah tempat, sedangkan pada posisi *over the head* dengan satu penolong dan bantuan ventilasi BVM akan lebih mudah dikarenakan penolong tidak perlu berpindah tempat namun posisi ini belum terlalu banyak dikenal sehingga posisi ini masih jarang digunakan. Keberhasilan CPR selain dipengaruhi oleh kompresi dan ventilasi, juga dipengaruhi oleh

self-efficacy. *Self-efficacy* yang baik dan tinggi akan mempengaruhi respon *time*, ketepatan waktu dan kualitas CPR sehingga dapat meningkatkan *outcome* dari pasien henti jantung (Kusno et al., 2016). Oleh karena itu perlunya *self-efficacy* yang tinggi pada seseorang untuk melakukan CPR menggunakan dua posisi yang berbeda agar menghasilkan *outcome* yang berkualitas.

Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan tugas yang dipercayakan. Semakin tinggi *self-efficacy* seseorang, semakin tinggi pula keyakinan diri untuk mencapai keberhasilan. Dalam situasi kegawatdaruratan, orang dengan *self-efficacy* rendah akan mudah untuk menyerah dan ragu akan kemampuan yang ia punya (Lianto, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Rizkiana (2017) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. *Self-efficacy* yang tinggi memiliki harapan mampu menghadapi kesulitan yang ada, kestabilan atau kekuatan dalam menghadapi permasalahan dan penguasaan materi yang akan berpengaruh terhadap pencapaian, dan sebaliknya apabila seseorang dengan *self-efficacy* rendah ia akan merasa bahwa keadaan lebih sulit dari keadaan yang sebenarnya, bahkan selalu pesimis dalam menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di STIK Stella Maris oleh tingkat 4. Didapatkan hasil wawancara, bahwa timbulnya keraguan mahasiswa pada saat ingin melakukan CPR karena takut CPR yang diberikan tidak sesuai dan tidak berhasil apabila dipraktekkan secara langsung, terutama pada posisi *over the head*, yang mana pada posisi tersebut mahasiswa mengatakan belum terlalu memahami dengan baik cara pemberian CPR dengan posisi *over the head*, sehingga hal inilah yang membuat timbulnya *self efficacy* pada diri mahasiswa menjadi rendah. Pada umumnya pemberian CPR ialah menggunakan posisi standar, dan posisi ini

dapat saja menimbulkan keraguan pada penolong, apalagi pemberian CPR menggunakan posisi *over the head* yang dimana posisi ini masih jarang digunakan, sehingga dapat meningkatkan keraguan seseorang dalam pemberian CPR.

Berdasarkan fenomena tersebut serta riset yang telah dilakukan, hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian “Pengaruh Posisi CPR Terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa Keperawatan Di STIK Stella Maris Makassar”

B. Rumusan Masalah

Kejadian henti jantung atau *cardiac arrest* merupakan suatu kejadian kegawatdaruratan yang dapat terjadi secara tiba-tiba, dapat mengancam jiwa dan dapat mengakibatkan kematian jika tidak ditangani segera. Dalam hal ini pertolongan pertama yang tepat dan cepat sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kematian pada korban. CPR merupakan salah satu bentuk pertolongan pertama saat terjadinya kejadian henti jantung. Dalam prosedur pemberian CPR pada penolong tunggal menggunakan alat bantu ventilasi BVM terdapat dua jenis posisi yang dapat dilakukan selain posisi standar salah satunya yaitu dengan posisi *over the head*. Keberhasilan pertolongan sangat bergantung pada keinginan serta kemampuan diri untuk mau melakukan CPR atau yang lebih dikenal dengan *self-efficacy*. Namun tidak semua mahasiswa keperawatan memiliki *self-efficacy* yang sama saat melakukan kedua posisi CPR yang berbeda tersebut. Sehingga hal inilah yang mendasari peneliti dalam merumuskan masalah “Apakah Terdapat Pengaruh Posisi CPR Terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa Keperawatan Di STIK Stella Maris Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh posisi CPR terhadap *self-efficacy* mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *self-efficacy* mahasiswa keperawatan dalam melakukan CPR posisi standar pada penolong tunggal menggunakan alat bantu ventilasi BVM
- b. Mengidentifikasi *self-efficacy* mahasiswa keperawatan dalam melakukan CPR dengan posisi *over the head* pada penolong tunggal menggunakan alat bantu ventilasi BVM
- c. Menganalisis pengaruh posisi CPR terhadap *self-efficacy* mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *evidence based* mengenai adanya pengaruh posisi CPR terhadap *self-efficacy* mahasiswa keperawatan dalam melakukan CPR dengan penolong tunggal menggunakan alat bantu ventilasi BVM dengan dua metode yang berbeda yaitu posisi standar dan posisi *over the head*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa keperawatan tentang pengaruh posisi CPR terhadap *self-efficacy* mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar pada saat menghadapi keadaan kegawatdaruratan menggunakan posisi standar maupun *over the head*.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dijadikan literature, sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.